

DISONANSI KOGNITIF PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA PEREMPUAN DI SURAKARTA

**Riska Salsabila Metanuari
Sri Respati Andamari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
E-mail: riskametanuari1@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena merokok pada perempuan menjadi suatu perdebatan mengenai keetisannya di kalangan masyarakat tertentu yang akhirnya menimbulkan berbagai anggapan. Perempuan yang menempuh pendidikan tinggi dicitrakan masyarakat sebagai perempuan yang mengerti akan implikasi perilakunya. Disonansi kognitif merupakan suatu keadaan yang tidak menyenangkan, yang terjadi ketika seseorang menyadari bahwa memiliki beberapa sikap yang tidak konsisten dengan tingkah lakunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui disonansi kognitif yang terjadi pada mahasiswa perempuan terhadap perilaku merokok di Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan teori disonansi kognitif Baron dan Byrne (1991) sebagai acuan untuk mendeskripsikan disonansi kognitif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang mahasiswi yang menempuh pendidikan tinggi dengan perilaku merokok yang berdomisili di Surakarta dan tiga significant other yang merupakan orang terdekat subjek penelitian. Teknik pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semiterstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek penelitian mampu memenuhi dimensi-dimensi terkait dengan disonansi kognitif. Ketiga subjek memiliki ketegangan dalam perilakunya, mencari informasi untuk mengurangi ketegangan, memiliki tingkat penghargaan yang rendah dari perilaku merokoknya, serta melakukan perilaku yang bertentangan terhadap sikap.

Kata Kunci: *Disonansi Kognitif, Mahasiswa, Perokok Perempuan*

COGNITIVE DISSONANCE OF SMOKING BEHAVIOR IN FEMALE STUDENTS IN SURAKARTA

Riska Salsabila Metanuari
Sri Respati Andamari

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
E-mail: riskametanuari1@gmail.com

ABSTRACT

The phenomenon of smoking in women becomes a debate about its ethics in certain circles of society which eventually gives rise to various assumptions. Women who pursue higher education are imaged by society as women who understand the implications of their behavior. Cognitive dissonance is an unpleasant state that occurs when a person realizes that he has some attitudes that are inconsistent with his behavior. This study aims to determine the cognitive dissonance that occurs in female students towards smoking behavior in Surakarta. This study uses a qualitative method with a case study approach and uses Baron and Byrne's cognitive dissonance theory (1991) as a reference for describing cognitive dissonance. The subjects in this study consisted of three female students who were pursuing higher education with smoking behavior who were domiciled in Surakarta and three significant others who were the closest people to the research subjects. The technique of taking research subjects using purposive sampling, which is based on criteria determined by the researcher. Data collection techniques were carried out using semi-structured interviews, participatory observation, and documentation. The results of this study indicate that the three research subjects are able to fulfill the dimensions related to cognitive dissonance. The three subjects had tension in their behavior, looking for information to reduce tension, had a low level of appreciation for their smoking behavior, and carried out behavior that was contrary to attitudes.

Keywords: *Cognitive Dissonance, College Student, Female Smoker*